

Bab

2

Persahabatan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

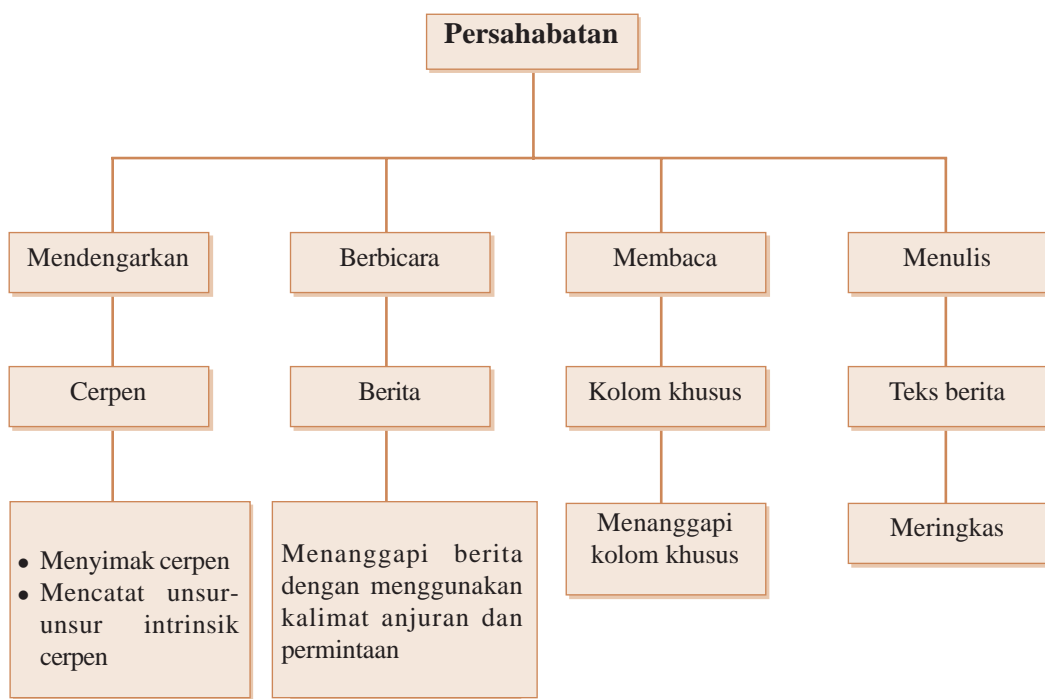
- 1) menyebutkan tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan guru;
- 2) mengkritik sesuatu dengan alasan yang tepat;
- 3) menanggapi kolom khusus majalah anak;
- 4) membuat ringkasan dari teks yang dibaca.



Gambar 2. 1 Sahabat adalah tempat untuk berbagi

Sahabat adalah orang yang paling dekat dengan kita. Jika kamu senang ataupun sedih tentu kamu akan berbagi dengan sahabatmu. Seorang sahabat yang baik adalah orang yang mengerti dan mau menerima kita apa adanya, serta mau berbagi dalam suka maupun duka. Kamu tentu mempunyai banyak sahabat. Nah, adakah sahabat yang paling mengerti dengan kamu?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Amanat
- Cerpen
- Latar
- Tema
- Tokoh

Mendengarkan

Kamu akan diajak mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Mengidentifikasi Tokoh, Watak, Latar, dan Amanat dari Cerita Anak

Cerpen atau cerita pendek adalah karangan yang melukiskan kehidupan seseorang secara umum atau inti cerita saja. Di dalam cerpen hanya dilukiskan kehidupan seseorang secara sepenggal saja, misalnya cerpen tentang cerita anak yang naik kelas, pergi ke kebun binatang atau pergi ke pantai.

Ciri-ciri cerpen adalah sebagai berikut.

- a. Ceritanya pendek sehingga kamu tidak butuh waktu lama untuk membacanya.
- b. Hanya ada satu pokok cerita sehingga pembaca tidak bingung.
- c. Tidak ada perubahan nasib tokoh. Artinya, jika menceritakan masa kecil maka saat dewasa tidak diceritakan.
- d. Cerita disajikan dari pengenalan tokoh lalu adanya masalah, kemudian penyelesaian masalah.

Setiap cerita tentu mempunyai unsur-unsur pendukungnya. Unsur-unsur pendukung cerita antara lain:

- 1) tokoh, yaitu pelaku cerita. Pelaku cerita bisa manusia atau binatang.
- 2) watak, yaitu kepribadian tokoh.
- 3) latar, yaitu tempat terjadinya cerita.
- 4) amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penulis cerpen kepada pembaca.

Ayo, sekarang dengarkan cerpen yang akan dibacakan gurumu berikut ini.

Kasus Caca Coco



Gambar 2. 2 *Caca selalu makan coklat*

Sahabatku Caca paling doyanan makan coklat. Setiap hari entah berapa bungkus coklat habis dilahapnya. Caca bahkan telah bergurau bahwa darahnya telah berlumuran coklat sehingga warnanya bukan merah lagi. Ah, ada-ada saja, ya.

Isi tas Caca pasti selalu ada coklat. Caca pun masih menyelipkan beberapa coklatnya di saku supaya ia bisa ngemil di mana-mana. Jadi, ya wajar bila teman-teman menjulukinya si Caca Coco. Tapi, tidak semua teman bisa mencicipi lezatnya coklat Caca. Ia selalu pilih-pilih dan

hanya memberi teman dekatnya saja, misalnya aku.

Nah, sudah hampir dua minggu lebih kuperhatikan Caca sering kebingungan. Ia sering tampak kesal dan bersikap ketus. Suatu hari se usai sekolah aku sedang

memergokinya sedang sibuk memeriksa tiap laci di meja kelas. “Heh, kamu lagi cari apa, Ca?” tegurku penasaran. Kelas sudah kosong yang ada hanya kami berdua. “Aku cari bungkus cokelat atau apakah sisa-sisanya” jawab Caca dengan wajah kesal. “Aku yakin ada pencuri di kelas ini! Cokelat-cokelatku sering hilang dari dalam tas.”

“Yang betul, Ca? Mungkin kau lupa sudah memberinya ke teman. Atau malah sudah kaumakan sendiri.” Kataku tak percaya. Caca mendesah lelah. Ia duduk dengan wajah muram.

“Tak mungkin, May. Aku tahu persis berapa jumlah cokelat yang kubawa setiap hari. Belakangan ini, setiap pulang sekolah, cokelat-cokelatku sering berkurang jumlahnya. Hari ini saja sekantong cokelatku juga hilang. Aku jadi gemas ingin tahu siapa pelakunya.” Jelas Caca.

Caca lalu menceritakan awal peristiwa pencurian pertama. Saat itu, ia membawa sekantong cokelat asli dari Belgia. Aku ingat, saat itu ikut mencicipi cokelat kiriman Om Caca itu. Caca sama sekali tidak menawarkan pada teman yang lain. Saat itu, kulihat ada beberapa pasang mata yang memandang ke arah kami dengan rasa ingin. Sekantong cokelat itu pun hilang entah ke mana. Kemudian disusul dengan hilangnya sejumlah cokelat lainnya. Aku pun berpikir keras mencari cara menjebak pelaku pencurian itu. Akhirnya, aku menemukan cara yang bagus. Kujelaskan pada Caca. Caca tampak bersemangat. Maka, kami berdua sibuk menyiapkan jebakan tersebut.

Hari berikutnya, Caca sengaja menggembarkan-gemborkan bahwa ia telah membeli cokelat-cokelat yang istimewa dari mini market Miaw. Mini market itu terletak tidak jauh dari sekolah. Dengan gayanya yang sedikit heboh, aku yakin seisi kelas tahu Caca Coco telah membeli cokelat di mini market itu.

“May, cokelat itu hilang. Pencuri itu kembali beraksi.” desis Caca saat kami pulang.

“Oke, berarti pengintaian di mulai sore ini.” Kataku mantap.

Sore itu kami berdua menunggu di dekat mini market Miaw. Aku dan Caca memesan minuman di salah satu kedai sambil berpura-pura membaca majalah. Mata kami awas memperhatikan mini market itu. Tempat itu cukup strategis karena bisa melihat jelas ke dalam mini market.

“Bagaimana kalau pencuri itu tahu ini cuma jebakan, May?” Caca ragu.

“Ya, kita kan masih punya waktu seminggu lagi, Ca. Tenang dan Sabarlah. Aku yakin pencuri itu akan muncul,” kataku meyakinkan.

Benar saja, dari ujung jalan tampak seorang anak perempuan yang kami kenal. Ia berjalan santai, tangan kanannya menggenggam dompet. Iin! Aku dan Caca ternganga. Kami sama sekali tidak menduga. Iin itu pendiam dan tidak banyak tingkah. Orangnyanya juga sederhana dan lugu.

Iin masuk ke dalam mini market dan langsung menuju ke kasir. Ia tampak mengeluarkan sehelai kertas yang aku tahu itu adalah bungkus cokelat batang Caca. Ia kemudian berbicara, sambil menunjukkan bungkus cokelat itu kepada penjaga kasir. Dari mimik wajahnya, jelas kasir itu sangat keheranan. Kasir itu menggeleng-gelengkan kepala. Iin tampak ngotot sehingga kasir melambaikan tangan kepada rekannya yang lain.

Dua orang penjaga toko datang menghampiri. Mereka bergantian memeriksa bungkus cokelat itu dengan seksama. Lalu, salah seorang pelayan tampak membentak Iin seraya membuang bungkus cokelat itu. Kupikir mereka menuduh Iin sebagai penipu. Aku sedikit cemas, bagaimana kalau mereka melapor kepada polisi?

“Duh, May, galak amat, sih, si Bapak kumis itu.” gumam Caca tegang.

Syukurlah, petugas itu kemudian meninggalkannya. Iin pun memungut kertas bungkus itu lalu bergegas keluar. Jelas, ia amat terpukul. Matanya berkaca-kaca menahan tangis. Ia berjalan sambil memandangi bungkus tadi.

Pasti tulisan inilah yang dibacanya pada bagian dalam bungkus cokelat itu: Berhadiah langsung tanpa diundi Rp. 100.000,00. Tukarkan segera di tempat pembelian pada pukul 16.00 s/d 17.00. Promo ini berlaku hingga 11 Maret 2007. Aku meminta Omku yang bekerja di percetakan untuk mencetak label itu. Hasil cetakannya sangat meyakinkan. Buktinya, Iin terkecoh.

”Ayo, Ca, kita tangkap basah pelakunya sebelum jauh.” ajakku. Tapi, Caca malah menggeleng lemah. ”Nggak, May. Aku pikir ini tidak perlu diteruskan. Apapun alasan Iin mencuri cokelat-cokelatku, aku maafkan, deh. Sekarang, pasti dia merasa malu, takut, dan sedih. Aku nggak tega,” kata Caca pelan. ”Lagipula,” ia melanjutkan, ”selama ini aku belum pernah menawari Iin sebatang cokelat pun. Mungkin dia jadi penasaran...” Ah, alasan apapun hanya Iin yang tahu. Aku yakin, cepat atau lambat, Iin akan menyadari tipuan ini. Sementara, tampaknya Caca mulai sadar akan sifatnya yang pelit. Semoga saja semua akan berakhir dengan baik.

Sumber: *Bobo*, edisi 13 September 2007 hal. 6-7 (dengan pengubahan seperlunya)

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut?
2. Sebutkan pula watak setiap tokoh dalam cerpen tersebut!
3. Tentukan latar dalam cerpen tersebut!
4. Apa tema cerpen tersebut!
5. Amanat apa yang bisa kamu ambil dari cerpen tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali cerpen di atas dengan kata-katamu sendiri. Tulislah dengan kalimat yang mudah dipahami. Kemudian ceritakan kembali di depan kelas secara bergiliran.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok dengan teman sebangkumu. Carilah sebuah cerpen di majalah anak, kemudian catatlah unsur-unsur dalam cerpen tersebut. Salah satu teman dalam kelompokmu membacakan hasil pekerjaan kelompokmu. Kumpulkan sebagai tugas kelompok.

Berbicara

Kamu akan diajak menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

Mengkritik Suatu Hal disertai Alasan

Tanggapan adalah sikap terhadap sesuatu yang terjadi. Kamu pasti pernah memberikan tanggapan. Tanggapan itu dapat berupa kritik. Kritik adalah tanggapan yang berisi tentang baik buruk suatu hal.

Ayo, perhatikan contoh berikut.

Di kelasmu dipasang vas bunga yang sudah rusak. Kamu mengkritik bahwa vas bunga itu tidak pantas dipasang di kelas, karena sudah rusak.

Agar kamu dapat menyampaikan tanggapan yang berupa kritik, perhatikan cara-caranya berikut ini.

- Tanggapan harus sesuai dengan masalah yang ditanggapi.
- Disampaikan secara jelas. Artinya, kalimat yang kamu gunakan tidak boleh berbelit-belit sehingga tidak membuat bingung.
- Dinyatakan dengan alasan yang masuk akal.
- Alasan yang digunakan harus tepat sehingga orang yang mendengar akan yakin dan percaya.
- Bahasa yang digunakan harus santun. Artinya, bahasa yang kamu gunakan tidak boleh menyinggung perasaan orang lain.

Mari Berlatih

Ayo, sampaikan kritik kepada temanmu apabila melakukan hal-hal berikut ini. Sampaikan kritismu di depan kelas.

- Mencuri buah mangga yang ada di sekolahmu.
- Tidak pernah memerhatikan pelajaran di kelas.
- Membolos pada saat jam pelajaran.
- Mencontek pada saat ulangan.
- Meminta uang pada anak-anak lain di kelas dengan paksa.
- Mengobrol sendiri pada saat jam pelajaran.
- Memamerkan barang-barang miliknya.
- Menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak penting.
- Membuat keributan di kelas.
- Mengejek teman yang lain.

Menggunakan Kalimat Anjuran dan Permintaan

Kalimat anjuran dan permintaan digunakan untuk memberikan tanggapan. Kalimat tersebut berisi tentang alasan dan penyelesaian suatu masalah. Kalimat anjuran memakai kata *supaya, agar, untuk atau guna*. Kalimat permintaan memakai kata *bagaimana kalau, bagaimana seandainya, misalnya, jikalau, seharusnya atau sebaiknya*.

Contoh penggunaan kalimat anjuran dan permintaan:

a. *Saran*

Berikut ini contoh kalimat saran terhadap berita flu burung agar orang yang punya unggas tidak tersinggung.

Bagaimana kalau unggas-unggas itu dibersihkan tiap hari supaya tidak menularkan flu burung.

b. *Kritik*

Berikut ini contoh kalimat kritikan terhadap berita tentang pembuangan sampah di sungai.

Seharusnya masyarakat tidak membuang sampah di sungai, guna mencegah banjir.

c. *Permintaan*

Berikut ini contoh kalimat permintaan terhadap berita tentang kerja bakti yang diadakan sebulan sekali di sekolah.

Bagaimana seandainya kerja bakti diadakan dua minggu sekali supaya sekolah kita bersih.

Aku Pasti Bisa

Ayo, tentukan manakah yang termasuk saran, kritik, dan permintan dari kalimat-kalimat berikut.

1. Bagaimana seandainya jika kamu belajar setiap hari supaya nilaimu menjadi lebih baik.
2. Seharusnya kamu lebih giat belajar karena itu demi kebaikanmu sendiri.
3. Bagaimana kalau kamu saja yang menjadi ketua kelompok karena kamu lebih pandai.

Membaca

Kamu akan diajak untuk menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain.).

Menanggapi Informasi dari Kolom Khusus

Kolom khusus adalah kolom yang berisi hal-hal yang khusus. Kolom khusus majalah anak berarti kolom yang isinya hal-hal khusus masalah anak. Setiap koran atau majalah mempunyai nama kolom yang berbeda-beda. Contoh kolom di koran antara lain: kolom olahraga, kolom bisnis, dan kolom hiburan.

Berikut ini adalah contoh kolom majalah, khususnya majalah anak.

Tabel 1. Kolom majalah anak

Nama Kolom	Isi Kolom
Reportasia	Pengetahuan
Bobosiana	Menu dalam majalah
Apa kabar Bo?	Cara menyelesaikan masalah
Cerpen	Cerita pendek
Tak disangka	Cerita lucu
Profil	Kehidupan seseorang
Halamanku	Kiriman gambar dan puisi
Wisata pintar	Kegiatan di suatu tempat
Potret negeriku	Keadaan suatu tempat
Cerita serial	Cerita bersambung

Kamu pasti sudah pernah membaca majalah anak. Kamu bisa memberikan tanggapan terhadap informasi dari majalah tersebut. Kamu tentu masih ingat bagaimana cara menanggapi sebuah berita, bukan? Saat kamu memberikan tanggapan, gunakan langkah-langkah berikut ini.

- Bacalah kolom khusus dengan sungguh-sungguh.
- Sebutkan = Nama kolom khusus : ?
Nama majalah : ?
Halaman : ?
Judul kolom khusus : ?
- Sampaikan isi tanggapan sesuai dengan masalah yang dibahas dengan jelas dan masuk akal. Selain itu, gunakanlah bahasa yang santun.
Ayo, baca kolom anak di bawah ini dengan saksama.

Surau Nagari Surau Tua yang Istimewa

Kumandang azan Ashar, menjadi tanda bahwa waktu bermain mesti segera diakhiri sebab telah tiba saatnya bagi kami untuk pergi mengaji di Surau Nagari.

Surau adalah tempat salat, biasa juga disebut mushola. Aku dan teman-temanku biasa mengaji di Surau Nagari setiap bakda (sesudah) Ashar. Kami mengaji sampai menjelang maghrib. Setelah mengaji, kami salat jamaah di masjid dekat surau. Selain mengaji, kami juga belajar musik qasidah.

Surau Nagari terletak di Lubuk Bauk, Batipuh Baruh, Sumatra Barat. Surau ini sangat istimewa. Semua bangunannya dari kayu dan sama sekali tak menggunakan paku. Surau dibangun sekitar tahun 1596 secara bergotong royong.

Meskipun Surau Nagari sudah tua, bangunannya masih sangat kokoh. Buktinya, ketika kotaku dilanda gempa beberapa bulan yang lalu, Surau Nagari masih tegak berdiri, padahal sekolah, rumah, dan bangunan beton lainnya banyak yang roboh dan rusak.

Surau Nagari terdiri dari 3 tingkat. Tingkat 1 dan 2 digunakan untuk mengaji, sedangkan tingkat 3 berupa kubah. Kubah itu merupakan lambang perpaduan antara adat dan hukum Islam. Kata ustazku, orang Minang memiliki pedoman "*Adat basandi syarak, syarak bersandi kitabullah*". Maksudnya, adat orang minang disesuaikan dengan hukum Islam, sedangkan hukum Islam pasti berdasarkan Al-Quran.

Sumber: Bobo, edisi 13 September 2007

Aku Pasti Bisa

Ayo, temukan pokok-pokok penting dari informasi pada kolom anak di atas. Tuliskan pokok-pokok informasi tersebut dalam beberapa kalimat. Setelah itu, coba berikan tanggapan terhadap isi informasi tersebut. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Menulis

Kamu akan diajak membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

Meringkas dari Teks yang Dibaca

Kamu pasti pernah membaca sebuah berita. Berita tersebut akan lebih mudah kamu ingat jika kamu membuat ringkasannya. Meringkas disebut juga merangkum. Meringkas adalah suatu kegiatan memendekkan karangan atau suatu bacaan. Kamu harus tahu, saat meringkas, isi ringkasan tidak boleh berbeda dari bacaan aslinya. Agar kamu dapat membuat ringkasan, perhatikan baik-baik langkah-langkah meringkas berikut ini.

- Bacalah berita dengan sungguh-sungguh. Artinya, kamu harus membaca secara urut bacaan tersebut. Mulai dari judul sampai akhir bacaan. Jangan ada yang terlewati. Pahami isi berita tersebut. Bacalah dua sampai tiga kali untuk memahami isi berita.
- Carilah inti dari bacaan. Inti dari bacaan dapat kamu temukan dari setiap paragraf. Jadi, pusatkan perhatianmu pada setiap paragraf. Lalu tulislah hal-hal penting yang ada dalam setiap paragrafnya.
- Tulislah secara urut mulai dari paragraf pertama sampai akhir paragraf. Jangan lupa untuk menulis judul berita yang kamu ringkas.

Ayo, bacalah berita di bawah ini dengan saksama.

Siswa SMA Theresiana ke Filipina



Gambar 2. 3 Siswa-siswi SMA Theresiana bersiap-siap naik pesawat

Semarang- SMA Theresiana 1 Semarang mengirim sembilan siswa ke Filipina sebagai langkah awal menuju program pertukaran pelajar. Mereka akan mengunjungi Mater Carmeli School, Quezon City. Pada lawatan itu, para siswa didampingi empat guru, termasuk kepala sekolah.

Kemarin (12/11) sore, rombongan berangkat dari Bandara A. Yani menuju ke Jakarta. Selanjutnya, dari Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, rombongan yang dipimpin Andreas Susarmin itu akan bertolak ke Manila.

Kepala SMA Theresiana 1, Enny Krisnajanti menuturkan bahwa program ke Filipina itu diikuti para siswa kelas imersi. Sehari-hari, mereka mengikuti pembelajaran dengan bahasa Inggris. Mereka meliputi dua siswa kelas XII, Dimas Hokka dan Melita Mulyani, dan selebihnya siswa kelas X.

Rencananya, kata dia, para siswa berada di Filipina tiga minggu hingga 30 November. Selama di Mater Carmeli School, para siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah itu. Mereka juga berencana mengunjungi beberapa perguruan tinggi di negeri itu.

”Kami berharap para siswa tak kesulitan menyesuaikan diri. Sebab, mereka kan berasal dari kelas imersi yang sehari-harinya mengikuti pelajaran dalam bahasa Inggris,” ujar Enny.

Dia mengemukakan bahwa dalam kunjungan itu, SMA Theresiana 1 juga membawa misi kebudayaan. Para siswa akan membawakan beberapa tarian daerah. ”Selain itu, kami juga akan memainkan beberapa permainan tradisional, seperti dakon dan gobak sodor,” katanya.

Enny menuturkan bahwa lawatan ke Mater Carmeli School merupakan langkah awal menuju pelaksanaan program pertukaran pelajar. Jika sekarang siswa SMA Theresiana berkunjung ke Filipina, ia berharap kelak siswa Mater Carmeli School bertandang ke Indonesia.

Sekitar tiga bulan lalu, School Directress (Kepala Sekolah) Mater Carmeli School, Sr. Emily Corazon H. Bacani C.M., mengunjungi SMA Theresiana 1. Kunjungan itu berlanjut ke pembicaraan mengenai lawatan para siswa Theresiana ke Filipina.

Sumber: *Suara Merdeka*, 13 November 2007

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. SMA mana yang mengirim siswanya ke Filipina?
2. Mengapa siswa-siswa itu dikirim ke Filipina?
3. Siapa kepala sekolah SMA Theresiana?
4. Berapa lama siswa-siswa itu berada di Filipina?
5. Apa yang dibawa siswa-siswa dalam kunjungan tersebut?

Aku Pasti Bisa

Setelah kamu membaca teks di atas, cobalah kamu catat pokok-pokok isi bacaan dari setiap paragrafnya. Berdasarkan pokok-pokok isi yang sudah kamu catat, cobalah buat ringkasannya.

Rangkuman

- Cerpen adalah karangan yang melukiskan kehidupan seseorang secara umum atau inti cerita saja.
- Unsur-unsur pendukung cerpen antara lain, tema, tokoh, watak, latar, dan amanat.
- Tanggapan adalah sikap terhadap sesuatu yang terjadi.
- Kalimat anjuran dan permintaan digunakan untuk memberikan tanggapan.
- Kolom khusus adalah kolom tentang hal-hal yang khusus.

Refleksi

Membaca cerpen dalam majalah anak itu sangat menyenangkan. Cerita-ceritanya kadang ada dalam kehidupan sehari-hari kita. Kamu juga bisa membuat cerpen, lho. Caranya, kamu harus rajin-rajin membaca untuk menambah pengetahuannya. Setelah itu, kamu harus berlatih menulis. Untuk temannya, kamu bisa mengambil kehidupan pada waktu kecil atau tentang kehidupan teman-teman kamu.

Ayo, Berlatih 2

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Anak-anak mengikuti **rangkaian peristiwa** dalam cerita "Nyi Ageng Serang" dari awal hingga akhir.
Bagian kalimat yang dicetak tebal dapat diganti dengan istilah
 - a. tema
 - b. amanat
 - c. tokoh
 - d. latar
2. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat
 - a. baik
 - b. tengah
 - c. jahat
 - d. pembantu
3. Tempat terjadinya cerita disebut
 - a. tokoh
 - b. tema
 - c. amanat
 - d. latar
4. Bahasa yang santun artinya
 - a. menyinggung orang lain
 - b. menyakiti orang lain
 - c. mengecewakan orang lain
 - d. tidak menyinggung orang lain
5. Tujuan kalimat anjuran dan permintaan adalah untuk
 - a. memperhalus
 - b. menjelekkan
 - c. mengasarkan
 - d. membesarkan
6. *Bagaimana seandainya*, merupakan kalimat
 - a. anjuran
 - b. permintaan
 - c. permohonan
 - d. jawaban
7. Hal-hal khusus yang ditulis dalam majalah anak berada di
 - a. kolom umum
 - b. kolom bersama
 - c. kolom orang banyak
 - d. kolom khusus
8. Kolom khusus "Tak Disangka" berisi tentang
 - a. cerita lucu

- b. cerita pendek
 - c. cerita serial
 - d. pengetahuan
9. Mengambil inti dari suatu bacaan disebut
- a. menggambar
 - b. meringkas
 - c. menulis
 - d. mengarang
10. Langkah pertama meringkas adalah
- a. membaca
 - b. menjawab pertanyaan
 - c. menyusun jawaban
 - d. membaca dengan sungguh-sungguh

B. Ayo, lengkapi titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Cerpen adalah
2. Bahasa saat menanggapi harus
3. Supaya, merupakan kalimat
4. Kolom khusus terdapat di
5. Meringkas adalah

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri cerpen!
2. Bagaimana cara menyampaikan tanggapan yang baik?
3. Sebutkan contoh kalimat anjuran dan tanggapan!
4. Sebutkan contoh kolom khusus majalah anak!
5. Apa saja langkah-langkah meringkas itu?

Portofolio

1. Ayo, bacalah cerita berikut.

Bambam yang Setia

Intan Tihaya adalah seorang putri raja yang cantik jelita. Umurnya 13 tahun. Ia memiliki seekor anjing hutan yang setia. Namanya Bambam.

Setiap hari, Putri Intan dan Bambam bermain di tepi Hutan Terlarang. Kalau Bambam masuk ke hutan, Putri Intan akan menunggunya dengan sabar sampai Bambam keluar dari hutan.

Suatu hari, Putri Intan jatuh sakit. Raja dan Ratu sangat sedih. Beberapa tabib sudah datang ke istana untuk menyembuhkan Putri Intan. Akan tetapi, penyakitnya belum sembuh juga. Suatu hari, Raja diberitahu bahwa ada seorang tabib terkenal yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Raja memanggil tabib itu. Menurut sang tabib, Putri Intan dapat sembuh bila mendengar nyanyian burung kutilang yang tinggal di Hutan Terlarang.

Prajurit kerajaan dikerahkan untuk mencari burung kutilang itu. Namun, mereka tidak dapat menerobos masuk ke dalam hutan. Hutan itu sangat lebat dan ditumbuhi tanaman merambat.

Raja dan Ratu semakin sedih mendengar laporan para prajurit kerajaan. Bambam yang saat itu duduk di dekat Raja dan Ratu mendengarkan pembicaraan mereka.

Hutan Terlarang? Aku, kan, sudah terbiasa masuk ke dalam hutan itu, batin Bambam. Bambam bergegas pergi ke Hutan Terlarang. Di perjalanan, Bambam selalu teringat Putri Intan. Bambam menangis pilu. Binatang-binatang di hutan merasa kasihan melihat Bambam. Tak terkecuali Burung Kutilang. Kutilang lalu terbang mengikuti Bambang yang berlari tanpa tujuan.

"Mengapa kau menangis, Sahabat? Ceritakan kepadaku. Siapa tahu aku dapat menolongmu."

Bambam memandang burung itu dengan mata penuh air. Ia menyahut sedih, "Putri Intan, sahabatku akan meninggal. Kecuali, ia bisa mendengar suara nyanyian burung kutilang yang tinggal di hutan ini."

Burung kutilang sangat terharu. Ia menghargai kesetiaan Bambam. Lalu, ia berkata, "Teman, bawalah aku menemui tuanmu. Aku akan menyanyi untuknya."

"Jadi ... kau ..."

"Benar. Akulah burung Kutilang yang kalian cari."

Betapa gembiranya Bambam. Ia segera mengajak Burung Kutilang ke istana. Setibanya di istana, Bambam langsung mengantar Burung Kutilang ke kamar Putri Intan. Putri Intan terbaring dengan tubuh lemah dan wajah pucat. Matanya terpejam rapat. Kutilang kemudian bernyanyi amat merdu sehingga mata Putri Intan yang terpejam, terbuka pelan-pelan.

"Oh, Kutilang, lama sekali aku merindukan suaramu ...," bisik Putri Intan.

Bambam sangat gembira. Ia mendekati Putri Intan sambil mengibas-ngibaskan ekornya.

Dikutip dari majalah bobo dengan pengubahan seperlunya

2. Ayo, sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita di atas. Kemudian, jelaskan watak atau sifat setiap tokoh. Setelah itu, coba buat ringkasan dari cerita di atas.